

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Perkembangan Tingkat Suku Bunga BI terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah di Jawa Timur periode 2009-2013” ini merupakan hasil penelitian kuantitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan bagaimana perkembangan tingkat suku bunga BI pada tahun 2009-2013?, dan bagaimana pengaruh tingkat suku bunga BI terhadap pembiayaan perbankan syariah di Jawa Timur pada periode 2009-2013?.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *time series* yang diambil dari data statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan literatur pendukung yang relevan terhadap permasalahan yang penulis angkat. Selanjutnya, penelitian ini dianalisis menggunakan uji normalitas, statistik deskriptif, analisis regresi sederhana dan uji t.

Hasil perhitungan uji t pada tingkat signifikansi 0,05, diperoleh $t_{hitung} (-0,994) < t_{tabel} (1,674)$, maka H_0 diterima dan menolak H_1 , artinya bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara tingkat suku bunga BI terhadap pembiayaan perbankan syariah di Jawa Timur pada periode 2009-2013. Untuk variabel jumlah kantor BUS dan UUS, dari hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} (9,883) > t_{tabel} (1,674)$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara jumlah kantor BUS dan UUS terhadap pembiayaan perbankan syariah di Jawa Timur pada periode 2009-2013. Sementara untuk variabel tingkat bagi hasil, dari hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} (-2,325) < t_{tabel} (1,674)$, maka H_0 diterima dan menolak H_1 yang artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel tingkat bagi hasil dengan pembiayaan perbankan syariah. Sama seperti variabel tingkat suku bunga BI, variabel tingkat bagi hasil juga tidak berpengaruh terhadap pembiayaan perbankan syariah di Jawa Timur. Dapat dikatakan besarnya imbal hasil yang harus dibayar oleh nasabah bukanlah hal utama yang menjadi alasan nasabah melakukan pembiayaan di perbankan syariah.

Dari penelitian diatas, dapat diketahui bahwa besarnya imbal hasil yang bukanlah hal utama yang menjadi alasan nasabah melakukan pembiayaan di perbankan syariah, untuk itu pihak perbankan syariah harus mampu memasyarakatkan karakteristik dan keistimewaan (haramnya bunga sebaiknya tidak dijadikan alasan utama) dari bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional. Diharapkan masyarakat semakin tertarik untuk memilih perbankan syariah dimasa yang akan datang. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan untuk menambah variabel-variabel yang lebih mendukung.

Kata kunci : tingkat suku bunga BI, pembiayaan perbankan syariah, jumlah kantor BUS dan UUS dan tingkat bagi hasil.